

**ANALISISPEMIKIRAN SAADOE'DDIN DJAMBEK TENTANG
PENENTUAN WAKTU SALAT DI DAERAH KUTUB DALAM PERSPEKTIF
ASTRONOMI DAN FIKIH**

S K R I P S I

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh

ELLY UZLIFATUL JANNAH

NIM: 102111091

PROGRAM STUDI ILMU FALAK

FAKULTAS SYARI'AH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2014

H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Ag.
Jl. Bukit Barisan D V/2 Bukit Permata Puri
Ngaliyan Semarang

Dr. Rupi'i Amri, M.Ag.
Perum Griya Lestari B.2 No.2 Gondoriyo
Ngaliyan Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr.Elly Uzlifatul Jannah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Elly Uzlifatul Jannah

NIM : 102111091

Judul Skripsi : **Analisis Pemikiran Saadod'ddin Djambek tentang
Penentuan Awal Waktu Salat di Daerah Kutub
dalam Perspektif Astronomi dan Fikih**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

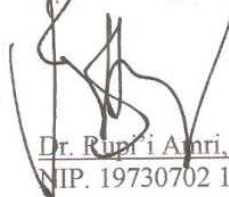
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690420 199603 01 002

Pembimbing II



Dr. Rupi'i Amri, M.Ag.
NIP. 19730702 199803 01 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Elly Uzlifatul Jannah
N I M : 102111091
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syari'ah / Ilmu Falak
Judul : Analisis Pemikiran Saadoc'ddin Djambek tentang
Penentuan Awal Waktu Salat di Daerah Kutub
dalam Perspektif Astronomi dan Fikih

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal :

16 Juni 2014

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata I (S.I) tahun akademik 2013/2014 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

Semarang, 19 Juni 2014

Dewan Penguji,

Ketua Sidang

Afif Noor, S.Ag., SH., M.Hum.
NIP. 19760615 200501 2 004

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Noor Rosyidah, M.S.I
NIP. 19650909 199403 2 002

Penguji I

Moh. Khasan, M.Ag
NIP. 19741212 200312 1 004

Penguji II

Ahmad Syifaul Anam, SHI., MH.
NIP. 19800120 200312 1 001

Pembimbing I

H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690420 199603 1 002

Pembimbing II

Dr. Rully Anri, M.Ag.
NIP. 19730702 199803 1 002



DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

DEKLARATOR



Elly Uzlifatul Jannah

ABSTRAK

Saudi Arabia, sebagai daerah turunnya wahyu secara geografis beriklim subtropis, daerah yang tergolong dekat dengan khatulistiwa, di mana perjalanan dan pergantian waktu berjalan secara normal. Itulah alasan mengapa al-Quran dan hadis tidak pernah menyinggung perkara penentuan waktu salat di daerah berlintang tinggi.

Penelitian ini akan menganalisis pemikiran Saadoe'ddin tentang penentuan awal waktu salat di daerah kutub melalui tinjauan astronomi dan fikih, di mana pendapat Saadoe'ddin ini cenderung berbeda dengan kebanyakan pendapat para ahli. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *library research*, di mana sumber primer berupa buku *Shalat dan Puasa di Daerah Kutub* karya Saadoe'ddin Djambek, sedangkan sumber sekundernya adalah buku-buku yang berkaitan dengan ilmu falak dan buku-buku keislaman lainnya. Selanjutnya data-data tersebut dipelajari dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif-analitis .

Hasil penelitian ini menunjukkan; *Pertama*, Saadoe'ddin tetap berpedoman bahwa waktu salat suatu daerah tidak bisa mengikuti daerah lainnya karena berbeda lintang. Salah satu usaha Saadoe'ddin untuk menengahi permasalahan tersebut adalah dengan menganalogikan daerah yang tidak teridentifikasi waktu salatnya dengan keadaan orang pingsan atau pun tertidur, sehingga kewajiban salat tetap harus dilakukan meski waktu salatnya berbeda dengan waktu normal sekitar khatulistiwa. Pendapat tersebut dianalisis sebagai salah satu usaha Saadoe'ddin untuk memadukan perhitungan astronomi waktu salat dengan ketentuan waktu salat dalam syariat Islam. *Kedua*, Ditinjau dari ilmu astronomi, data-data dan ketentuan untuk mengetahui posisi Matahari di suatu daerah yang digunakan oleh Saadoe'ddin adalah benar dan juga memudahkan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya waktu salat di daerah-daerah tertentu, namun perlu diperhatikan lagi untuk perhitungan ketinggian Matahari saat terbit dan terbenam juga untuk menggunakan waktu daerah bukan menggunakan *mean time*. Ditinjau dari ilmu fikih, *pengqiyasan* Saadoe'ddin Djambek atas tidak ditemukannya waktu salat tertentu dengan keadaan orang tertidur atau pun pingsan dirasa kurang tepat, karena dalam kenyataannya mereka itu dalam keadaan sadar dan menyadari keadaan alam daerah mereka. Penulis dalam hal ini cenderung pada pendapat T.Djamaluddin, bahwasannya untuk jadwal waktu salat daerah tertentu yang tidak teridentifikasi lebih baik dan lebih pasti menggunakan waktu normal setempat, sebelum dan sesudah waktu ekstrem, sehingga ritme waktu salatnya akan menjadi teratur dan tidak terlalu bersimpangan dengan fenomena rill di daerah tersebut.

Kata kunci : *Saadoe'ddin Djambek, Salat di daerah kutub*

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأَنَّتُمْ
فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

(النساء : ١٠٣)

*Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah swt ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman."*¹

(25. An-Nisa (4) : 103)

¹ Yayasan penyelenggara penterjemah Al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit J-art, 2005, hlm. 96.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya tulis ini untuk:

Ayah dan Bunda (H. Sampurno Hadi & Hj. Nurul Irodah) tercinta yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Terimakasih atas doa tertulus berbalut kasih sayang dan cinta yang tak pernah kering mengaliri langkah Ananda.

Ketiga Adik saya tersayang (Alm. Imam Syafi'i, Haqiqi Nuruz Zakiyah, & Intan Najmatuz Zahiroh), senyum kalian adalah penyemangat terbaik, mari bersama-sama mewujudkan harapan-harapan Ayah Bunda untuk menggapai RidhoNya.

Segenap keluarga besar tercinta,

Semua Guru-guru saya yang telah mengajarkan membaca dan menulis, dan turut mengantarkan saya melangkah sampai sejauh ini.

Saksi sejarah dan pelukis hari-hari indah saya,

Keluarga besar PP. Mambaus Sholihin, Keluarga besar PP. Daarun Najah

Keluarga besar CSS MoRA dan The Reinassance.

Serta yang telah membiayai selama masa studi saya,

Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

KATA PENGANTAR

Hamdan wa Syukronlillah, atas segala limpahan rahmat, hidayah serta inayahNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Pemikiran Saadoe'ddin Djambek tentang Penentuan Awal Waktu Salat di Daerah Kutub dalam Perspektif Astronomi dan Fikih** dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam dan mengembangkannya hingga sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara pribadi. Tetapi semua itu merupakan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, pertolongan serta doa dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi tersebut. Oleh karena itu, penulis sampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pgs Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang dan Pembantu-pembantu Dekan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi dan memberikan fasilitas belajar hingga kini.
2. H. Khorul Anwar, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I, dan Dr. Rupi'i Amri, M.Ag. selaku pembimbing II, atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan sabar dan tulus ikhlas.
3. Seluruh jajaran pengelola Program Studi Ilmu Falak, atas segala bantuan dan kerjasamanya.
4. Kedua orang tua penulis (H. Sampurno Hadi dan Hj. Nurul Irodah), ketiga adik penulis (Alm. Imam Syafi'i, Haqiqi Nuruz Zakiyah, dan Intan Najmatuz Zahiroh) beserta segenap keluarga, atas segala do'a, perhatian dan curahan kasih sayang yang tiada tara dan tak terbalaskan.
5. Saadoeddin Djambek (penyusun Buku *Shalat dan Puasa di Daerah Kutub*).
6. Semua Guru-guru penulis yang telah mengantarkan penulis melangkah sampai sejauh ini.

7. Keluarga besar PP. Mambaus Sholihin Jawa Timur, *khususan ila murobbi ruhy* KH. Masbuhi Faqih, yang telah membimbing dan mengantarkan penulis menuju kesuksesan.
8. Keluarga CSS MoRA 2010 “*The Renaissance*”, yang telah menemani penulis dalam suka dan duka selama awal perkuliahan hingga akhirnya wisuda. Tak lupa seluruh jajaran teman-teman Prodi Ilmu falak dari angkatan 2007 hingga angkatan 2013, yang telah banyak membantu, berbagi pengalaman dan ilmu.
9. Keluarga besar PP. Daarun Najaah Semarang, terkhusus jajaran pengasuh KH. Siroj Khudhori dan Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag. Spesial untuk teman-teman kamar Khodijah (Elmi, Yati, Desy, Maria, Lia, Rohma, Rida, Eci, Dewi, Inayah, Umi, Arny, Elfa, Faizah) yang telah melukis tawa dan asa.

Atas semua kebaikannya, penulis hanya mampu berdo'a semoga Allah menerima sebagai amal kebaikan dan membalasnya dengan balasan yang lebih baik.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semua itu karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Semarang, 03 Juni 2014

Penulis,



Elly Uzlifatul Jannah
NIM. 102111091

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab – Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	-	Tidak Dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	ḥ	Ha (dengan titik Bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Sad</i>	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) ditulis rangkap

Contoh :

ه هة هفد : Muqaddimah

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

/ Fathah/ ditulis “a” contoh : فتح = fataha

/ Kasrah/ ditulis “i” contoh : علم = ‘alima

/dammah/ ditulis “u” contoh : كتب = kutub

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap / fathah dan ya/ ditulis “ai” contoh : اين = aina

Vokal rangkap / fathah dan waw/ ditulis “au” contoh : حول = haula

D. Vokal Panjang

/ Fathah/ ditulis “a” contoh : باع = bâ‘a

/ Kasrah/ ditulis “I” contoh : علم = ‘alîmun

/dammah/ ditulis “u” contoh : علوم = ‘ulûmun

E. Hamzah

Huruf hamzah (ء) di awal kata ditulis dengan vokal tanpa didahului oleh tanda apostrof ('). Contoh : ايمان = îman

F. Lafzul Jalalah

Lafzul - jalalah (kata الله) yang berbentuk frase nomina ditransliterasikan tanpa hamzah. Contoh : عبدالله ditulis : Abdullah

G. Kata Sandang “al-“.

1. Kata sandang “al-“ tetap ditulis “al-“, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariah maupun syamsiah.
2. Huruf “a” pada kata sandang “al-“ tetap ditulis dengan huruf kecil
3. Kata sandang “al-“ di awal kalimat dan pada kata “al-Qur’an” ditulis dengan huruf kapital.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II WAKTU SALAT DI DAERAH KUTUB DAN ABNORMAL	
A. Pengertian Salat.....	16
B. Dasar Hukum Waktu Salat.....	18
C. Batasan Waktu Salat.....	24
1. Salat Zuhur.....	24
2. Salat Asar.....	26
3. Salat Magrib.....	29

4. Salat Isya.....	30
5. Salat Subuh.....	31
D. Gambaran Umum Kondisi Alam Daerah Kutub.....	33
E. Pandangan Para ahli dalam Penentuan Waktu Salat di Daerah Kutub.....	36
BAB III PEMIKIRAN SAADOE'DDIN DJAMBEK TENTANG PENENTUAN WAKTU SALAT DI DAERAH KUTUB	
A. Biografi Intelektual Saadoeddin Djambek.....	42
B. Karya Saadoe'ddin Djambek.....	46
C. Konsep waktu salat di Daerah Kutub Saadoe'ddin Djambek.....	51
BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN SAADOE'DDIN DJAMBEK TENTANG PENENTUAN WAKTU SALAT DI DAERAH KUTUB DALAM PERSPEKTIF ASTRONOMI DAN FIKIH	
A. Pemikiran Saadoe'ddin Djambek tentang Waktu salat di Daerah Kutub dalam Perspektif Astronomi.....	63
B. Pemikiran Saadoe'ddin Djambek tentang Waktu salat di Daerah Kutub dalam Perspektif Fikih.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran-Saran	87
C. Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN	